

Pemanfaatan Media gambar pada metode langsung Pembelajaran Bahasa Arab di akun Youtube Shirotul mustaqim

**Jaziratulaen¹, Anggun Safira Azzahra², Khairunnisa Tsabita
Azzharo³, Uswatunnisa⁴**

¹²³⁴Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: jazirahaen@gmail.com uswah.hendri.2005@gmail.com
Anggunsafiraazzahra901@gmail.com khairunnisatsabitaazzahro@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the use of visual image media in the application of the direct method in Arabic language learning through the YouTube channel *Shirotul Mustaqim*. Arabic language learning often faces difficulties, especially in understanding vocabulary and meaning, particularly for learners who are not accustomed to using the target language directly. Therefore, appropriate methods and media are needed to support effective learning. The direct method emphasizes the use of Arabic actively without translating it into the learners' mother tongue. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. The data sources were obtained from Arabic learning videos uploaded on the *Shirotul Mustaqim* YouTube channel. Data were collected through observation and documentation, while data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the use of image media helps learners understand Arabic vocabulary contextually, increases learners' interest and motivation, and supports the effective implementation of the direct method. Thus, visual image media play an important role in enhancing the effectiveness of digital-based Arabic language learning.

Keywords: image media, direct method, Arabic language learning, YouTube

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media gambar dalam penerapan metode langsung pada pembelajaran Bahasa Arab melalui akun YouTube *Shirotul Mustaqim*. Pembelajaran bahasa Arab sering menghadapi kendala dalam pemahaman kosakata dan makna, terutama ketika peserta didik belum terbiasa menggunakan bahasa sasaran secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan metode dan media yang mampu membantu proses pembelajaran secara efektif. Metode langsung merupakan metode pembelajaran bahasa yang menekankan penggunaan bahasa Arab secara aktif tanpa menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh dari video pembelajaran Bahasa Arab yang diunggah

pada akun YouTube *Shirotul Mustaqim*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar mampu membantu peserta didik memahami kosakata Bahasa Arab secara kontekstual, meningkatkan daya tarik pembelajaran, serta mendukung keberhasilan penerapan metode langsung. Dengan demikian, media gambar memiliki peran penting dalam efektivitas pembelajaran bahasa Arab.

Kata kunci: media gambar, metode langsung, pembelajaran Bahasa Arab, YouTube.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di era globalisasi membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Perubahan ini tidak hanya memengaruhi cara orang berkomunikasi dan mendapatkan informasi, tetapi juga mengubah cara belajar dari yang awalnya konvensional menjadi lebih modern, interaktif, dan berbasis teknologi. (Al Munawar et al., 2024).

Dari sekian banyak media sosial yang ada, Youtube menjadi salah satu media yang dianggap cukup efektif untuk digunakan dalam pembelajaran daring. Youtube merupakan situs web yang cocok dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran berbasis digital karena mampu menyajikan materi secara langsung dan bersamaan (Azhari & Hilmi, 2022). Saat ini, YouTube juga dikenal sebagai media berbasis video yang paling populer dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan. YouTube menyediakan berbagai video yang menampilkan gambar, ilustrasi, dan situasi nyata yang dapat membantu peserta didik memahami materi bahasa Arab. Penggunaan YouTube sebagai media gambar dalam metode langsung membantu peserta didik memahami kosakata dan ungkapan bahasa Arab secara kontekstual tanpa harus menerjemahkannya ke bahasa Indonesia. Selain itu, media ini juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar karena tampilannya yang menarik dan tidak monoton (Leli et al., 2025).

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting, terutama dalam konteks keagamaan, akademik, dan komunikasi global (Aninisa & Safii, 2023). Pembelajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan masih menghadapi sejumlah permasalahan. Di antaranya adalah rendahnya minat belajar generasi muda, anggapan bahwa bahasa Arab sulit dipelajari, serta

penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang variatif. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan minim penggunaan media seringkali membuat peserta didik pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam metode dan media pembelajaran bahasa Arab. Salah satu metode yang dianggap efektif adalah metode langsung (*al-thariqah al-mubasyirah*) (Qudrotulloh, 2021). Metode ini menekankan penggunaan bahasa Arab secara langsung dalam akun youtube Shirotul mustaqim. Peserta didik diarahkan untuk memahami makna kosakata dan kalimat melalui konteks, contoh, gerak, dan media visual. Metode langsung juga lebih menekankan keterampilan menyimak dan berbicara sebagai dasar penguasaan bahasa. Namun, penerapan metode ini akan berjalan efektif apabila didukung oleh media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan makna bahasa secara konkret.

B. METODE

Penulis membahas permasalahan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi kasus di lembaga pendidikan Shirotul Mustaqim. Permasalahan dikaji dengan cara memahami secara mendalam proses pemanfaatan YouTube sebagai media gambar dalam penerapan metode langsung pada pembelajaran bahasa Arab. Pembahasan tidak hanya berfokus pada hasil belajar peserta didik, tetapi juga menekankan pada proses pembelajaran, pengalaman guru dan peserta didik, serta pandangan mereka terhadap penggunaan media YouTube di era digital.

Untuk memperoleh gambaran yang utuh, penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran dan interaksi yang terjadi di kelas. Wawancara dilakukan guna menggali pengalaman, pendapat, serta kendala yang dihadapi guru dan peserta didik. Dokumentasi dimanfaatkan sebagai data pendukung berupa perangkat pembelajaran dan video YouTube yang digunakan. Selain itu, studi pustaka dilakukan untuk memperkuat analisis dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan cara memahami isi data, menafsirkan makna, serta menarik kesimpulan secara induktif dari temuan-temuan khusus menuju kesimpulan umum. Dengan

langkah tersebut, penulis mampu menyajikan pembahasan permasalahan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data sekunder dan dokumentasi yang dilakukan di Shirotul Mustaqim, diketahui bahwa pemanfaatan Youtube sebagai media gambar dengan mengintegrasikan kata, warna, dan gerakan. dalam penerapan metode langsung pada pembelajaran bahasa Arab telah diterapkan secara bertahap dan terencana. Guru bahasa Arab menggunakan YouTube sebagai media pendukung untuk menampilkan gambar bergerak dan video visual yang berkaitan dengan materi pembelajaran, seperti kosakata (*mufradat*), ungkapan sederhana, serta situasi percakapan sehari-hari. Video yang digunakan umumnya menampilkan objek, aktivitas, atau dialog singkat yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik (Setiawan, n.d.).

Dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan materi menggunakan bahasa Arab secara langsung tanpa menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Youtube dimanfaatkan sebagai media gambar untuk membantu peserta didik memahami makna kata dan kalimat melalui visualisasi. Misalnya, ketika memperkenalkan kosakata tentang aktivitas sehari-hari, guru memutar video Youtube yang menampilkan kegiatan tersebut, kemudian menyebutkan kosakata dalam bahasa Arab dan meminta peserta didik menirukan serta menggunakannya dalam kalimat sederhana. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik lebih mudah memahami materi dan terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran (Zahroh, 2024).

Diketahui bahwa penggunaan Youtube membantu mempermudah penyampaian materi dalam metode langsung. Guru merasa lebih tentu karena tidak perlu terlalu banyak menjelaskan secara verbal, melainkan cukup menunjukkan visual melalui video dan mengarahkan peserta didik untuk memahami makna secara kontekstual. Peserta didik juga dapat memahami kosa kata bahasa Arab serta guru menyampaikan bahwa peserta didik menjadi lebih antusias dan tidak cepat merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. (Al-Rafi'i, Mushthafa Shadiq, 2024)

Sementara itu, hasil data sekunder peserta didik menunjukkan bahwa mereka merasa pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan mudah dipahami dengan adanya media youtube. Peserta didik mengaku lebih cepat mengingat kosakata karena disertai dengan gambar dan video yang jelas. Selain itu, suasana pembelajaran dirasakan lebih

menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan buku teks.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pemanfaatan youtube sebagai media gambar. Kendala tersebut antara lain keterbatasan fasilitas pendukung seperti jaringan internet yang kurang stabil, keterbatasan perangkat proyektor atau layar, serta waktu pembelajaran yang terbatas. Selain itu, guru perlu lebih selektif dalam memilih konten youtube agar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tidak menimbulkan distraksi bagi peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan youtube sebagai media gambar sangat relevan dengan karakteristik metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode langsung menuntut penggunaan bahasa target secara penuh tanpa bantuan terjemahan, sehingga media visual menjadi komponen penting untuk membantu peserta didik memahami makna bahasa. youtube, sebagai media berbasis visual dan audiovisual, mampu menghadirkan konteks nyata yang memudahkan peserta didik dalam menangkap makna kosakata dan ungkapan bahasa Ara(*View of Peran Media Audio-Visual Dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Kedua Pada Konten 'Johny Johnny Yes Papa', n.d.*)

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran bahasa yang menekankan pentingnya konteks dan visualisasi dalam pemerolehan bahasa kedua. Dengan adanya gambar bergerak dan situasi nyata dalam video YouTube, peserta didik tidak hanya mendengar bahasa Arab, tetapi juga melihat langsung representasi maknanya. Hal ini membantu memperkuat pemahaman dan daya ingat peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Selain itu, penggunaan YouTube juga terbukti mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Pembelajaran yang memanfaatkan media digital cenderung lebih menarik bagi peserta didik di era digital, karena sesuai dengan kebiasaan mereka dalam mengakses teknologi. Kondisi ini mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih aktif dan komunikatif, sebagaimana tujuan utama dari metode langsung.(Fahrur Rosikh et al., 2022)

Meskipun demikian, pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Guru memiliki peran penting dalam mengelola penggunaan media agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran. Pemilihan video harus disesuaikan dengan materi, tingkat kemampuan peserta didik, serta durasi waktu

pembelajaran. Tanpa pengelolaan yang baik, YouTube justru dapat menjadi sumber gangguan yang mengurangi efektivitas pembelajaran.

Kendala teknis seperti keterbatasan jaringan internet dan fasilitas juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar pemanfaatan YouTube dapat berjalan secara optimal. Selain itu, guru perlu memiliki kompetensi dalam memanfaatkan media digital agar dapat mengintegrasikannya secara efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.



Gambar 1: contoh metode langsung dengan media gambar

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan YouTube sebagai media gambar dalam metode langsung pembelajaran bahasa Arab di Shirotul Mustaqim memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. YouTube tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, menarik, dan sesuai dengan tuntutan era digital. Dengan perencanaan yang baik dan dukungan fasilitas yang memadai, YouTube dapat menjadi media yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media gambar dalam penerapan metode langsung pada pembelajaran Bahasa Arab melalui akun YouTube *Shirotul Mustaqim* memberikan kontribusi positif terhadap

efektivitas proses pembelajaran. Media gambar berfungsi sebagai sarana visual yang membantu peserta didik memahami makna kosakata secara langsung tanpa melalui proses penerjemahan, sehingga sejalan dengan prinsip metode langsung yang menekankan penggunaan bahasa sasaran secara aktif. Penggunaan gambar yang relevan dan kontekstual mampu memperjelas makna, memperkuat daya ingat, serta mengurangi kesulitan dalam memahami materi Bahasa Arab. Selain itu, penyajian pembelajaran melalui platform YouTube menjadikan proses belajar lebih menarik, fleksibel, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan. Metode langsung yang dipadukan dengan media gambar juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam minimal, menirukan, dan memahami bahasa secara alami. Dengan demikian, kombinasi antara media gambar, metode langsung, dan pemanfaatan media digital terbukti mampu meningkatkan minat belajar, motivasi, serta pemahaman kosakata Bahasa Arab. Oleh karena itu, pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab berbasis YouTube layak dijadikan alternatif dan inovasi pembelajaran yang efektif di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rafi'i, Mushthafa Shadiq, A. S. (2024). Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab: Studi Literatur Review. *Al Ghazali Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, 6(2), 4. https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al_ghzali/article/view/556%0Ahttps://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al_ghzali/article/download/556/249
- Al Munawar, A. H., Ali, M., & Nurbayan, Y. (2024). Pengaruh Globalisasi terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. *An-Nas: Jurnal Humaniora*, 9(1), 85–93.
- Aninisa, M. N., & Safii, R. (2023). Analisis Kebutuhan dan Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing di Pendidikan Tinggi : Perspektif Mahasiswa dan Dosen. *Jurnal of Foreign Language*, 2(2), 313–328. <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ELOQUENCE>
- Azhari, A., & Hilmi, D. (2022). Penggunaan YouTube Dalam Kajian Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa PGMI. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 28. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v11i1.9679>
- Fahrur Rosikh, Zumrotus Sholihah, Dyah Putri Larasati, & Ach Nurhamid Awalluddin. (2022). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan

- Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab. *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education*, 2(2), 293–302. <https://doi.org/10.55352/pba.v2i2.80>
- Jabbar, M. A., Kahar, F., & Wahyudin, W. (2022). Penggunaan Media YouTube dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Kelas X MA Al-Ikhlas Labunti Raha Sulawesi Tenggara. *Education and Learning Journal*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i2.176>
- Leli, I., Fikriyah, M., Aisyah, S., & Saputro, E. (2025). Konten Media Sosial Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *ARABIA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab*, 3(01), 49–66. <https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/Arabia/article/view/3465>
- Qudrotulloh, A. (2021). Direct Method: Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Langsung. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 119–131. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i2.4241>
- Setiawan, A. (n.d.). *Media Audio-visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. View of Peran Media Audio-Visual dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Kedua Pada Konten 'Johnny Johnny Yes Papa'*. (n.d.).
- Zahroh, T. A. (2024). Exploring the Pedagogical Potential of Youtube in Arabic Language Education: a Multidisciplinary Perspective. *Kitaba*, 2(1), 46–54. <https://doi.org/10.18860/kitaba.v2i1.25261>